

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tabrani R. Ilmu Penyakit Paru. Jakarta: Trans Info Media; 2010.
- [2] WHO. Global Tuberculosis Report 2021. 2021.
- [3] Kementerian Kesehatan RI. Dashboard Tuberkulosis Indonesia Tahun 2020. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. 2021 [Diakses pada 28 November 2021]. <https://tbindonesia.or.id/pustaka-tbc/dashboard-tb/>
- [4] Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Profil Kesehatan Provinsi Riau 2020. Pekanbaru: Dinas Kesehatan Provinsi Riau; 2021.
- [5] Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Profil Kesehatan Provinsi Riau 2019. Pekanbaru: Dinas Kesehatan Provinsi Riau; 2020.
- [6] Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2011.
- [7] Sonika U, Kar P. Tuberculosis and liver disease: management issues. Trop Gastroenterol. 2012;33(2):102–6.
- [8] Loho IM, Hasan I. Drug-Induced Liver Injury – Tantangan dalam Diagnosis. Contin Med Educ. 2014;41(3):167–70.
- [9] Kumar PS, Vidya R, Tabassum, Jageer M. Anti-Tuberculosis Treatment: Induced Hepatotoxicity - A Case Report. EJIFCC. 2020;31(3):242-247.
- [10] Koda-Kimble, MA. Applied Therapeutics: The Clinical Use of Drugs. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2005.
- [11] Lu RJ, Zhang Y, Tang FL, Zheng ZW, Fan ZD, Zhu SM, Qian XF, Liu NN. Clinical characteristics of drug-induced liver injury and related risk factors. Experimental and Therapeutic Medicine. 2016;12(4):2606-2616.
- [12] Juliarta IG, Mulyantari NK. Gambaran Hepatotoksisitas (ALT/AST) Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Lini Pertama Dalam Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru Rawat Inap Di RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2014. E-Jurnal Med. 2018;7(10).
- [13] Firdayanti FA, Umar A. Gambaran Kadar Bilirubin Total pada Penderita Tuberkulosis Paru dengan Terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Puskesmas Poasia Kota Kendari. Jurnal Kesehatan Vokasional. 2019;4(3):118.
- [14] Zainita AP. Penerapan Batuk Efektif Dalam Mengeluarkan Sekret Pada

Pasien Tuberkulosis Dalam Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2019. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1362/>

- [15] Danusantoso H. Buku Saku Ilmu Penyakit Paru. Jakarta: Hipokrates; 2012.
- [16] Irianti T. Mengenal; Anti-Tuberkulosis. Yogyakarta: Grafika Indah; 2016.
- [17] Workman ML. Medical Surgical Nursing: Patient Centered Collaborative Care 6 th Edition. Canada: WB Saunders Company; 2011.
- [18] Syamsudin. Buku Ajar Farmakoterapi Gangguan Saluran Pernapasan. Jakarta: Satelit Merdeka; 2013.
- [19] Asti RW. Patofisiologi, Diagnosis dan Klasifikasi Tuberkulosis. In Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas, Okupasi dan Keluarga FKUI; 2005. p. 3–4.
<http://staff.ui.ac.id/system/files/users/retno.asti/material/patodiagklas.pdf>
- [20] Masriadi. Epidemiologi Penyakit Menular. Depok: PT Raja Grafindo Persada; 2014.
- [21] Hoagland D, Liu J, Lee RB. New agents for the treatment of drug-resistant Mycobacterium. *Advance Drug Delivery Review*. 2016;102:55–72.
- [22] Menteri Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
- [23] Sweetman S. Martindale. 36th ed. London: Pharmaceutical Press; 2009.
- [24] Katzung BG. *Basic and Clinical Pharmacology* 10th Edition. San Fransisco: Mc Graw Hill Lange; 2006.
- [25] Drugs.com. Prescription Drug Information, Interactions & Side Effects. 2021. https://www.drugs.com/drug_interactions.html
- [26] Alsagaff H, Mukty H. *Dasar-Dasar Ilmu Penyakit Paru*. Surabaya: Airlangga University Press; 2005.
- [27] Clarasanti I, Wongkar M, Waleleng B. Gambaran enzim transaminase pada pasien tuberkulosis paru yang diterapi dengan obat-obat anti tuberkulosis di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal e-Clinic*. 2016;4(1).
- [28] Chen J, Raymond K. Roles of Rifampicin in Drug-drug Interaction : Underlying Molecular Mechanisms Involving Nuclear Pregnane X Receptor. *Annals of Clinical Microbiology Antimicrobials*. 2006;5(3).
- [29] Tostmann A, Boeree MJ, Aarnoutse RE. Antituberculosis drug-induced hepatotoxicity: Concise up-to-date review. *Journal of Gastroenterology and Hepatology*. 2008;23:192–202.
- [30] Saukkonen JJ, Cohn D, Jasmer R. An Official ATS Statement:

Hepatotoxicity of Antituberculosis Therapy. An Official ATS Statement: Hepatotoxicity Antituberculosis Therapy. 2006;174:935–52. <http://scihub.tw/10.1164/rccm.200510-1666ST>

- [31] Hasanah N, Ratnaningtyas TO, Razana A, Novian D. Pengaruh Obat Anti Tuberkulosis terhadap Nilai SGPT dan SGOT Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Pasien Tuberkulosis Paru di RS Sari Asis Ciputat. *Jurnal Ilmu Farmasi*. 2020;9(2).
- [32] Pontoh LG, Polii E. Gambaran Kadar Bilirubin Pasien Tuberkulosis Paru Selama Pengobatan di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari 2012 – Desember 2014. *Jurnal e-Clinic (eCl)*. 2016;4(1).
- [33] Sacher RA, McPherson RA. Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium. Jakarta: EGC; 2004.
- [34] Cahyono JB, Suharjo B. Hepatitis A Edisi 1. Yogyakarta: Kanisius; 2009.
- [35] Sulaiman HA. Buku Ajar Ilmu Penyakit Hati Edisi 1. Jakarta: Jayabadi; 2007.
- [36] Widarti N. Analisis Kadar Serum Glutamic Pyruvic Transaminase (SGPT) dan Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase (SGOT) pada Petani yang Menggunakan Pestisida. *Jurnal Poltekkes Makassar*. 2019; <http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediaanalisis/article/view/984/487>
- [37] Kee JL. Pedoman Pemeriksaan Laboratorium dan Diagnostik. Edisi 6. Jakarta: EGC; 2007.
- [38] Pondaag F, Moeis E, Waleleng B. Gambaran Enzim Hati Pada Dewasa Muda Dengan Obesitas Sentral. *Jurnal e-Clinic*. 2014;2(2).
- [39] Medicotherapy. Serum glutamic pyruvic transaminase SGPT. 2007.
- [40] Seswoyo. Pengaruh Cahaya Terhadap Kadar Bilirubin Total Serum Segar dan Serum Simpan pada Suhu 20-25° C Selama 24 Jam. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang; 2016.
- [41] Zairen Y. Pemeriksaan Fungsi Hati Bilirubin Total dan Bilirubin Direk. Makalah Kimia Klinik. Makassar; 2011.
- [42] Supriyati. Perbedaan Hasil Pemeriksaan Bilirubin Total dan Direk pada Serum Ikterik dengan dan Tanpa Pengenceran. Semarang: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang; 2015.
- [43] Singh A, Bhat T, Sharma O. Clinical Biochemistry of Hepatotoxicity. *Journal of Clinical Toxicology*. 2011;S4(001).
- [44] Abbara A, Chitty S, Roe JK. Drug-induced liver injury from antituberculous treatment: A retrospective study from a large TB centre in the UK. *BMC*

Infectious Diseases. 2017; 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12879-017-2330-z>

- [45] Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Tuberkulosis 2018. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2018.
- [46] Ortona E, Pierdominici M, Rider V. Sex Hormones and Gender Differences in Immune Responses. Lausanne: Frontiers Media; 2019.
- [47] Departemen Kesehatan RI. Klasifikasi Umur Menurut Kategori. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan; 2009.
- [48] Ismail A, Handayany GA. Evaluasi Penggunaan Obat Anti tuberkulosis Pada Pasien TB Paru di Puskesmas Jumpandang Baru Makasar tahun 2016. *Jurnal Farmasi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin*. 2016;4(4) 1–12.
- [49] Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.
- [50] Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran: Tata Laksana TB oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
- [51] Mawaddah U. Gambaran SGOT Pada Penderita TB Paru yang Sedang Menjalani Pengobatan Lebih dari Satu Bulan. Medan: Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis; 2020.
- [52] Putri TM. Kadar SGOT, SGPT, dan Bilirubin Total pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Jaringan Laboratorium Medis*. 2021;03(01). <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JLM/>
- [53] Addini EW. Pemeriksaan Kadar SGPT Pada Penderita Tuberkulosis Paru yang Mengonsumsi Obat Lebih dari Tiga Bulan yang Dirawat Jalan di RSUP Haji Adam Malik Medan. Medan: Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Analisis Kesehatan; 2018.
- [54] Khadka J. The Study of Drug Induced Hepatotoxicity in ATT Patients Attending in National Tuberculosis Center in Bhaktapur. *SAARC Journal of Tuberculosis, Lung Diseases & HIV/AIDS*. 2009;VI (2) 17-21.
- [55] Ananda ZT. Gambaran Kadar Bilirubin Total Pada Pasien Tuberkulosis Paru yang Mendapat Terapi Obat Anti Tuberkulosis di Puskesmas Kenten Kota Palembang Tahun 2021. Palembang: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Palembang; 2021.
- [56] Yunita C, Dewi NU. Studi Analisis Kadar Bilirubin Terhadap Lama Waktu Konsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Pada Penderita Tuberkulosis Paru. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*. 2019;10(01).

- [57] Wing EJ, Schiffman FJ. Cecil Essentials of Medicine 10th Edition. Philadelphia: Elsevier; 2022. p. 420
- [58] Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW. Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi VI. Jakarta: Interna Publishing; 2014.
- [59] Rajagukguk T. Analisa Bilirubin Total Penderita Tuberculosis Paru Setelah 5 Bulan Mengonsumsi Obat Anti Tuberculosis (OAT). Journal of Healthcare Technology and Medicine. 2019;5(2).
- [60] Ningrum VDA, Megasari, Arnia. Hepatotoksik Pada Pengobatan Tuberculosis di RSUD Tangerang-Indonesia. Jurnal Ilmu Farmasi. 2010;7(1).
- [61] Marinda FD. Hepatoprotective Effect Of Curcumin In Chronic Hepatitis. Jurnal Majority Universitas Lampung. 2014;3(7).
- [62] Thapa BR, Walia A. Liver Function Tests and their Interpretation. Indian Journal of Pediatrics. 2007;74.
- [63] Ardiani T, Azmi RN. Identifikasi Kejadian Hepatotoksik pada Pasien Tuberculosis dengan Penggunaan Obat Anti Tuberculosis di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie. Borneo Student Research. 2021;3(1).

